

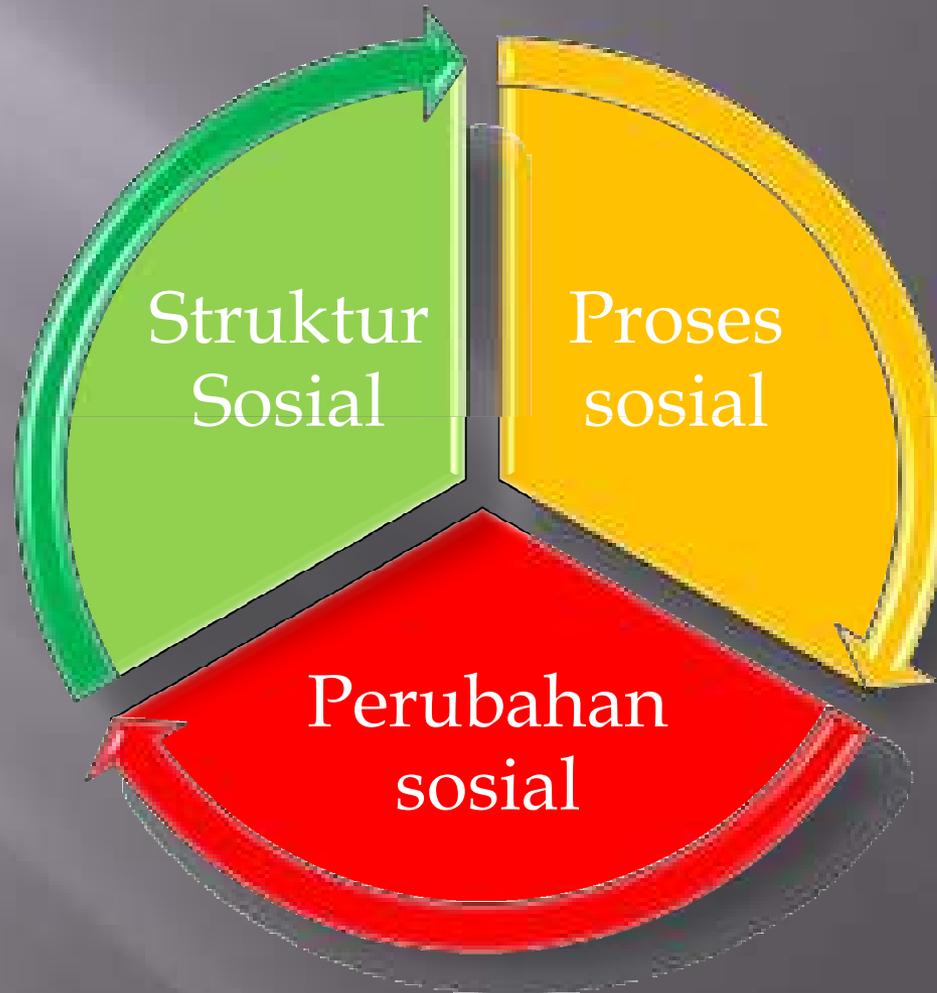
INTERAKSI SOSIAL

OLEH : NUR ENDAH JANUARTI, MA

Tujuan Pembelajaran

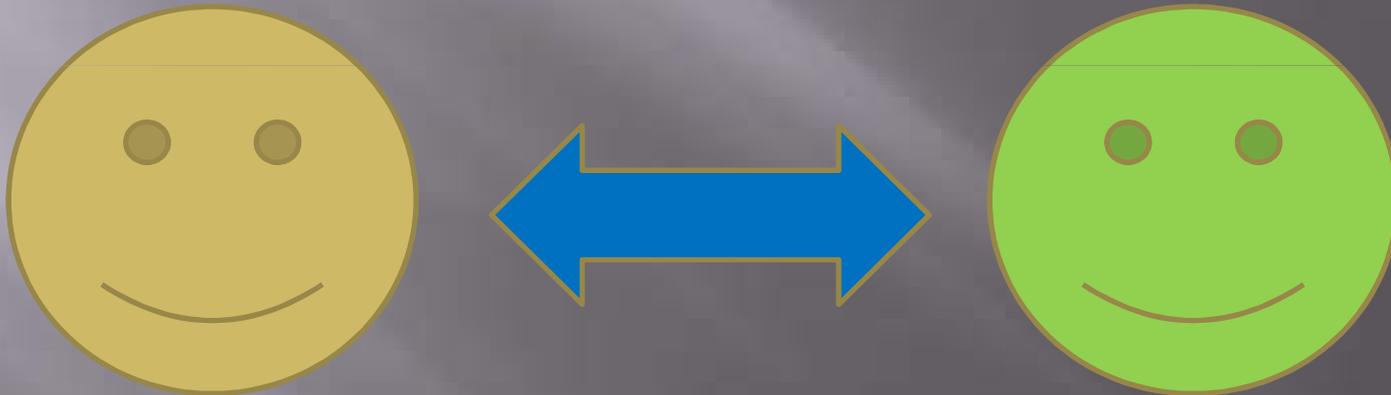
- ▣ Mahasiswa memahami proses interaksi sosial

MASYARAKAT



INTERAKSI SOSIAL = DASAR PROSES SOSIAL

- ▣ Interaksi merupakan bentuk utama dari proses sosial



- ▣ INTERAKSI ?

DASAR PEMIKIRAN



Teori Kebutuhan Maslow

sumber: <http://lecture.bdyzone.com/>

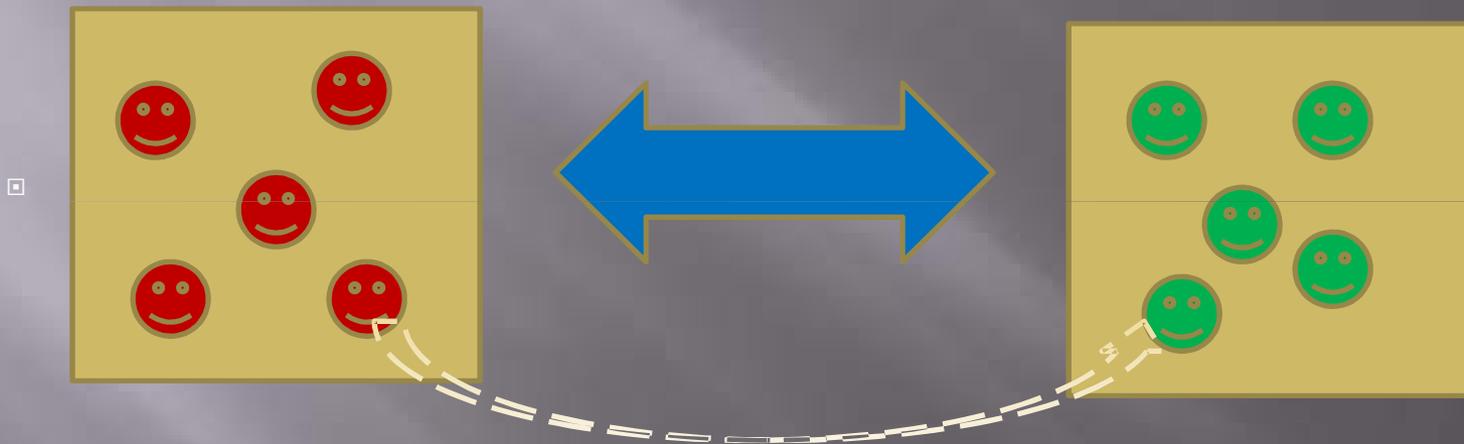
- Manusia dan kebutuhan
- Setiap manusia memiliki kebutuhan

MANUSIA → MAKHLUK SOSIAL

- Manusia tidak bisa memenuhi kebutuhan sendiri
- Aristoteles → manusia adalah makhluk sosial (*zoon politicon*)
- *Man is a social animal* → manusia adalah manusia karena ketergantungannya dan keanggotaannya dalam satu lingkungan (*polis*)

Hal ini yang menyebabkan manusia berinteraksi, berkumpul dengan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan.

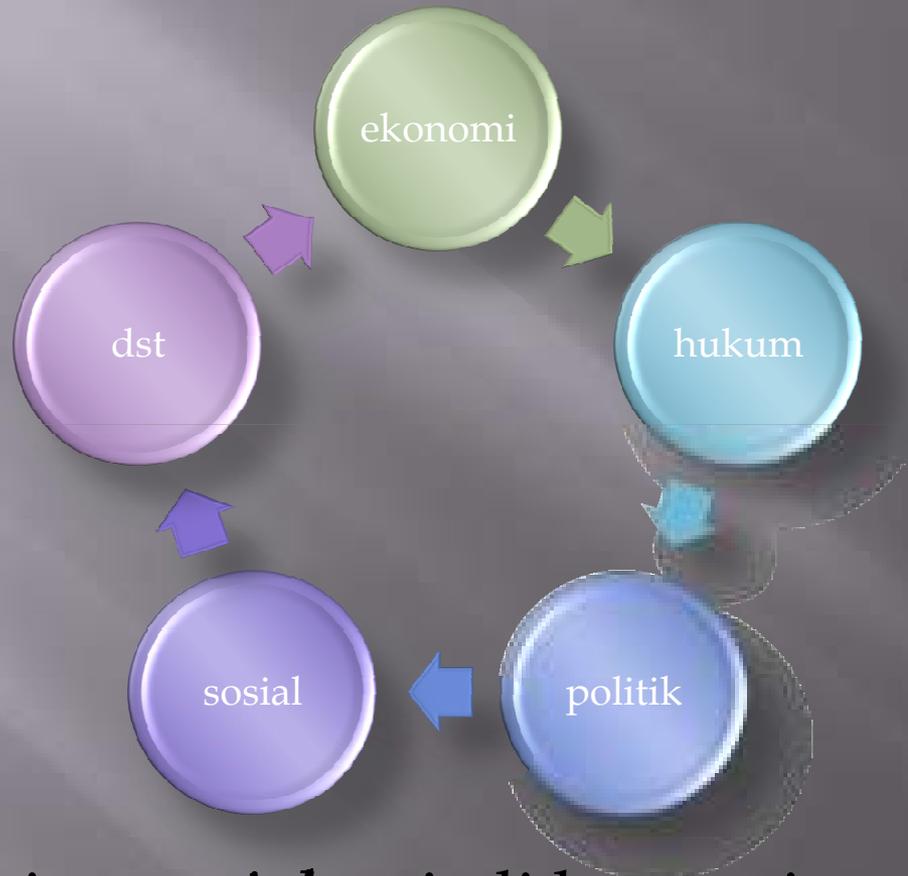
INTERAKSI SOSIAL



Oleh :

- ▣ Individu – individu
- ▣ Individu – kelompok
- ▣ Kelompok - kelompok

INTERAKSI SOSIAL - AKTIVITAS SOSIAL



- ▣ Aktivitas sosial terjadi karena interaksi/hubungan manusia dalam hubungannya dg manusia lain.

CIRI-CIRI

- ▣ Jumlah pelaku lebih sari 1 orang
- ▣ Adanya komunikasi antar pelaku dengan simbol-simbol
- ▣ Adanya dimensi waktu yang meliputi masa lampau, masa kini dan akan datang yang menentukan sifat dan aksi yang sedang berlangsung
- ▣ Adanya tujuan tertentu

**Jika interaksi sosial → aktivitas sosial diulang
menurut pola yg sama dan bertahan dalam
waktu yg lama disebut HUBUNGAN SOSIAL**



UNSUR INTERAKSI SOSIAL

KONTAK

Aksi dari individu
yg memiliki makna
dari pelakunya

Gerak, isyarat,
suara, tulisan

KOMUNIKASI

Terjadi jika seseorang
memberi tafsiran pada
perilaku org lain

Terwujud dalam
REAKSI



Teori Dasar - Interaksionisme Simbolik

- ▣ Kehidupan sosial berada pada level individu
→ menekankan pada interaksi
- ▣ Dengan perasaan dan pikiran, manusia memiliki kemampuan memberi makna pada situasi yang ditemui
- ▣ Kemudian bertingkah laku dengan interpretasinya
- ▣ Individu tidak sekedar menerima norma dan nilai di lingkungannya , namun dapat menciptakan nilai dan norma tersebut

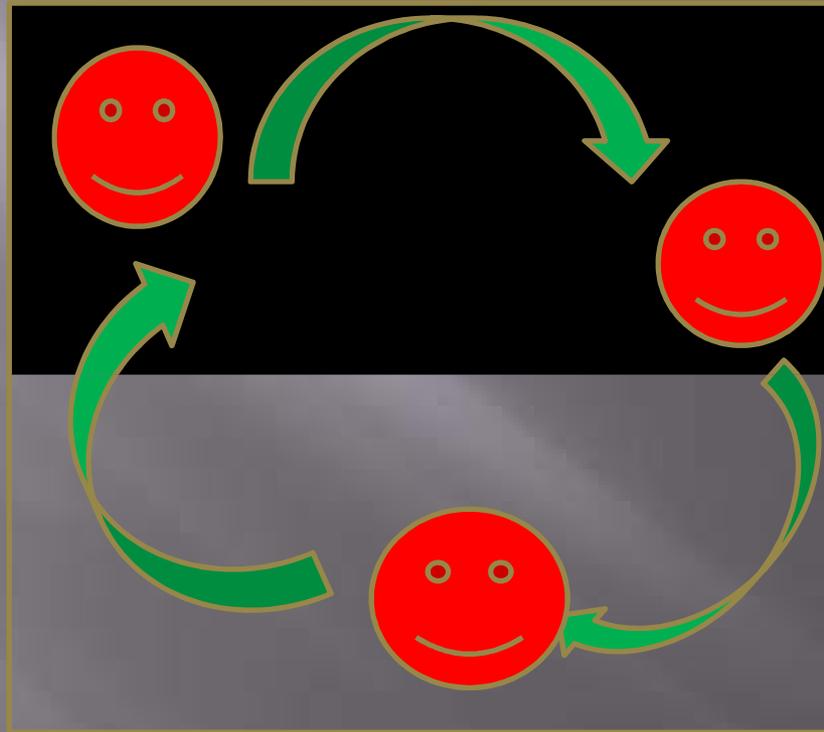
Contoh

- ▣ Individu dapat membuat, menafsirkan, merencanakan dan mengontrol lingkungan
- ▣ Melalui simbol berupa gerak, isyarat, bahasa.
- ▣ Terjadi proses *role taking*, yakni penafsiran simbol dan isyarat sebagai proses awal interaksi sosial

BENTUK – BENTUK

ASOSIATIF

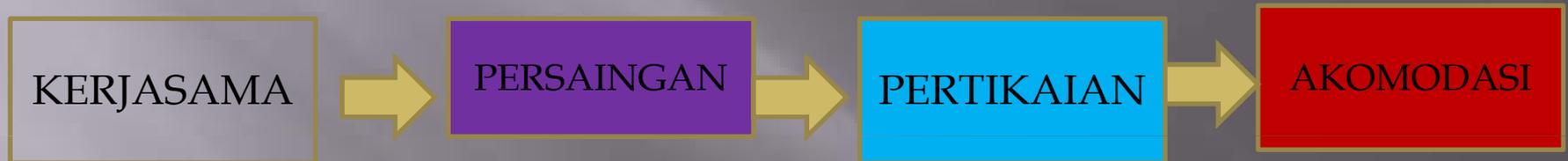
Mengarah
kerjasama



DISOSIATIF

Melawan

BENTUK – BENTUK



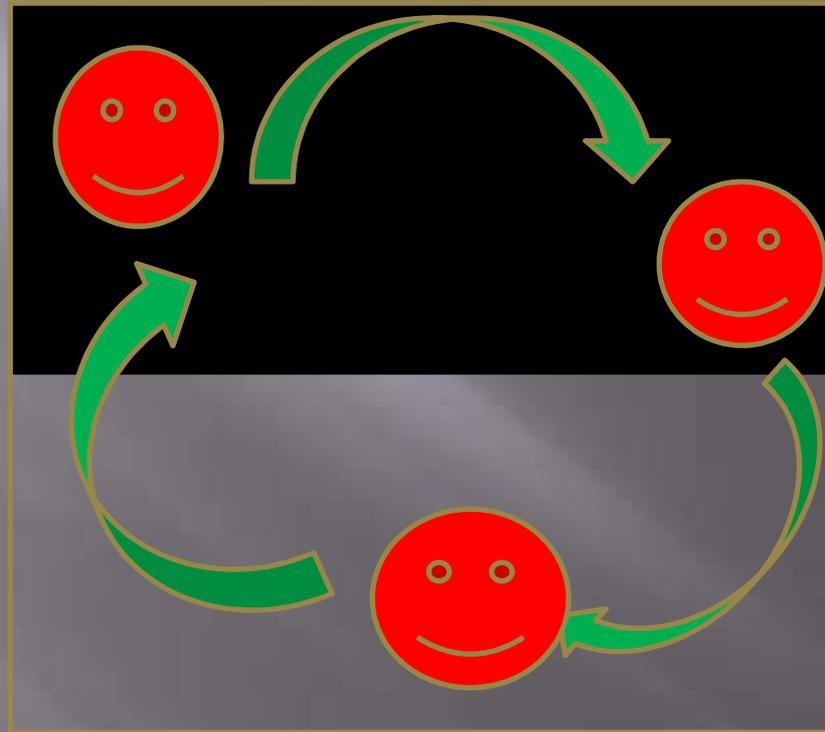
BENTUK – BENTUK

ASOSIATIF



KERJASAMA

AKOMODASI



DISOSIATIF



PERSAINGAN

PERTIKAIAN

ASOSIATIF

KERJASAMA

1

Jika menyadari bahwa memiliki kepentingan sama, sehingga pada saat bersamaan untu mencapai kepentingan menyadari bahwa perlu kerjasama.

Ex. gotong royong, kerja bakti, tolong-menolong

DISOSIATIF

Persaingan

2

Perjuangan (*struggle*) dari pihak-pihak untuk mencapai tujuan tertentu

CIRI : Perjuangan menyingkirkan pihak lawan secara “fair-play” / damai

- ▣ Pihak yg berkompetisi disebut “saingan” (*rivalry*)

- ▣ Identifikasi persaingan :
 1. memberi efek kemunduran bagi masy
 2. membangkitkan semangat individu/
kelompok
 3. mengarah pada konflik

DISOSIATIF

pertikaian

3

- terjadi karena ada penafsiran perilaku tidak sesuai yg dimaksud dari pihak pertama (pemberi aksi)
- Sehingga ada ketidakserasian kepentingan
- maka untuk mencapai tujuan yg dikehendaki dilakukan dg mengeyahkan pihak yg menjadi penghalang

- terjadi dengan kekerasan (*violence*)

- DAMPAK :

1. Sulit mencapai tujuan kelompok

2. Menumbuhkan kepemimpinan atau kebijakan baru

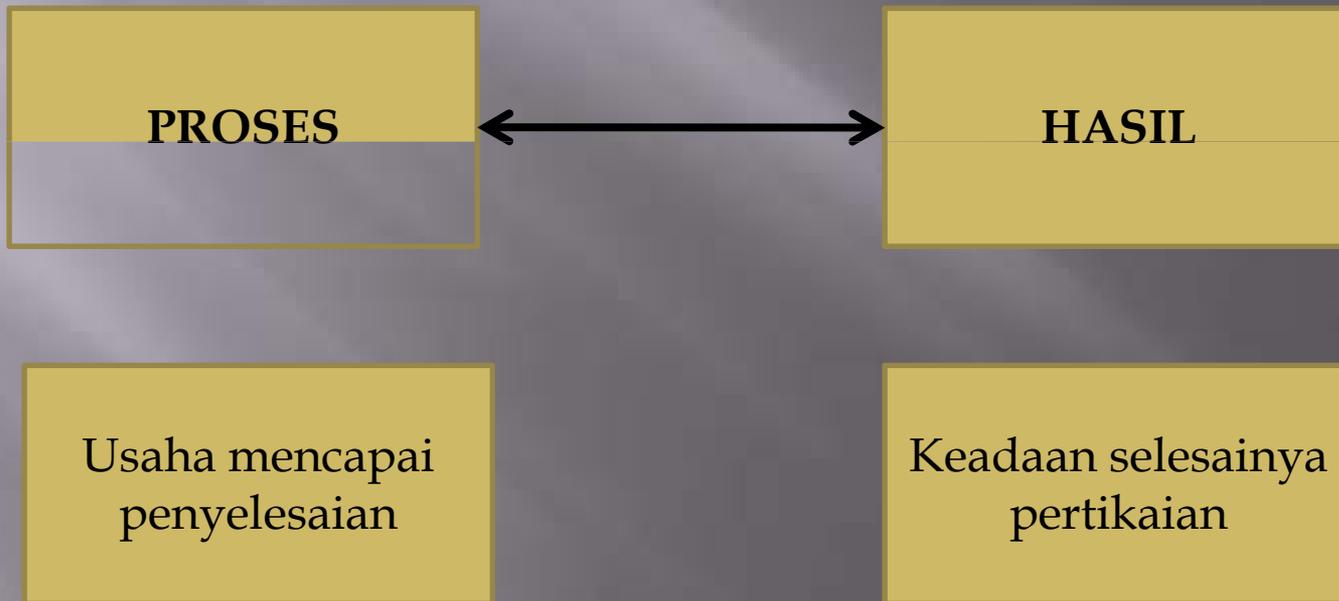
ASOSIATIF

AKOMODASI

4

- ▣ Suatu pertikaian tidak mungkin akan berlangsung selamanya, suatu ketika mendapatkan penyelesaian.
- ▣ Maka sebuah penyelesaian itu disebut AKOMODASI

▣ AKOMODASI



▣ AKOMODASI

1. Dilakukan oleh pihak bertikai
2. Menggunakan perantara (lembaga atau perseorangan)